

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari Penulisan Skripsi Perancangan Ruas Jalan Tol Betung Provinsi Sumatera Selatan – Jambi Provinsi Jambi STA 0+000 – STA 5+500 yaitu :

1. Jalan yang direncanakan termasuk jalan bebas hambatan dengan tipe jalan rencana 4 lajur 2 arah terbagi dengan median dimana lebar perkerasan 26,9 m dengan kemiringan melintang 2%, lebar bahu dalam dan median 5,5 m dengan kemiringan 0 % serta bahu luar 2 x 3,5 m dengan kemiringan melintang 4%. Jalan ini berada pada medan datar dengan kecepatan rencana 120 km/jam.
2. Pada jalan ini terdapat 3 tikungan yaitu 2 tikungan *full circle*, dan 1 tikungan *spiral circle spiral* serta sebanyak 13 lengkung vertikal. Hasil perhitungan pekerjaan tanah pada jalan ini didapat volume pekerjaan galian sebesar 91.364,350 m³ dan volume pekerjaan timbunan sebesar 47.275,084 m³.
3. Pekerjaan jalan menggunakan jenis perkerasan beton semen bersambung dengan tulangan dengan tebal pelat 32 cm , dengan mutu beton K-350 dan mutu baja U-39. Untuk lapis pondasi bawah menggunakan agregat berupa Agregat Kelas B dengan tebal 15 cm.
4. Bangunan pelengkap jalan berupa saluran drainase segi empat, dimensi pertama tinggi 1,22 m dan lebar 1,30 m. Sedangkan untuk bangunan box culvert dengan dimensi 2,7 m x 2,34 m sebanyak 5 titik.
5. Rencana Anggaran Biaya (RAB) jalan ini sebesar Rp. 193.708.000.000 (Seratus Sembilan Puluh Tiga Miliar Tujuh Ratus Delapan Juta Rupiah) dengan waktu pelaksanaan 307 hari kalender.

5.2 Saran

Dalam penulisan Skripsi ini ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan antara lain :

1. Perencanaan jalan terkhusus jalan bebas hambatan (tol) harus sesuai dengan fungsi kegunaan jalan tersebut dan mengacu pada pedoman peraturan khusus jalan tol yang telah ditetapkan oleh Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga.
2. Penentuan elevasi tanah rencana harus memperhatikan pencapaian kelandaian maksimum dan panjang kritis agar tidak membahayakan pengemudi.
3. Pada elevasi tanah yang cukup ekstrim baik pada melintang maupun memanjang jalan diperlukan penempatan *box culvert*.
4. Pada manajemen alat dan waktu, harus dilaksanakan sesuai pedoman peraturan khusus yang terbaru.